



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

PENERAPAN PIJAT PUNGGUNG TERHADAP SKOR KELELAHAN PASIEN

GAGAL JANTUNG DI RUANG *INTENSIVE CORONARY CARE UNIT*

(ICCU) RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2024: *CASE REPORT*

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

ROSALIA VEBRIANI MBARU

2304053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

NASKAH PUBLIKASI

PENERAPAN PIJAT PUNGGUNG TERHADAP SKOR KELELAHAN PASIEN

GAGAL JANTUNG DI RUANG INTENSIVE CORONARY CARE UNIT

(ICCU) RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2024: CASE REPORT

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Rosalia Vebriani Mbaru

NIM: 2304053

Telah Melakukan Ujian Karya Ilmiah Akhir pada tanggal 15 November 2024

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Ihdan Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.

Dosen Pembimbing

Chatarina Hatri Istarini, S.Kep., Ns.,

M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D., NS

APPLICATION OF BACK MASSAGE ON FATIGUE SCORE OF PATIENT
HEART FAILURE IN THE INTENSIVE CORONARY CARE UNIT (ICCU)
BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA 2024: CASE REPORT

Rosalia Vebriani Mbaru¹, Chatarina Hatri Istiarini²

ABSTRACT

Rosalia Vebriani Mbaru: "Application Of Back Massage On Fatigue Score Of Patient Heart Failure In The Intensive Coronary Care Unit (ICCU) Bethesda Hospital Yogyakarta 2024: Case Report"

Background: Heart failure is a condition where the heart fails to pump blood to meet the body's metabolic needs. Symptoms that often occur in heart failure patients are fatigue and weakness caused by an imbalance between oxygen supply and demand because the heart fails to maintain circulation. Patients with heart failure also often lack movement due to activity restrictions, most heart failure patients can only move in bed, which can cause fatigue. The non-pharmacological treatment used by the author to reduce fatigue in this scientific work is the application of back massage.

Objective: To determine the effect of applying back massage on fatigue scores in heart failure patients

Method: Writing this final scientific work uses descriptive methods in the form of case studies (case report)

Results: Research conducted on Mrs. S with a medical diagnosis Congestive Heart Failure (CHF) shows the application of back massage carried out for 3 days for 15 minutes, measuring fatigue scores using the FACIT scale. On the first day before the back massage intervention the fatigue score was 14 and after the intervention the fatigue score was 30, on the second day before the intervention the fatigue score was 30.3 and after the intervention the fatigue score was 41, on the third day before the intervention the fatigue score was 23.4 and after the intervention the fatigue score was 43.3.

Conclusion: This study shows that there is a decrease in fatigue as indicated by an increase in the score on the FACIT scale in patients and the quality of life becomes better.

Keywords: Congestive Heart Failure, back massage, fatigue

Bibliography: xiv+ pages 135+7 table+ 10 lampiran+ 2015-2024

¹ Nursing Profession Student at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Nursing Lecturer at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**PENERAPAN PIJAT PUNGGUNG TERHADAP SKOR KELELAHAN PASIEN
GAGAL JANTUNG DI RUANG *INTENSIVE CORONARY CARE UNIT* (ICCU)
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2024: *CASE REPORT***

Rosalia Vebriani Mbaru¹, Chatarina Hatri Istiari²

ABSTRAK

Rosalia Vebriani Mbaru: "Penerapan Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung Di Ruang *Intensive Coronary Care Unit* (ICCU) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2024: *Case Report*"

Latar belakang: Gagal jantung merupakan kondisi jantung gagal memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Gejala yang sering terjadi pada pasien gagal jantung yaitu kelelahan dan kelemahan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen karena jantung gagal mempertahankan sirkulasi. Pasien gagal jantung seringkali kurang bergerak karena adanya pembatasan aktivitas, kebanyakan pasien gagal jantung hanya dapat beraktivitas di tempat tidur sehingga dapat menyebabkan kelelahan. Penatalaksanaan nonfarmakologis yang dilakukan penulis untuk menurunkan kelelahan dalam karya ilmiah ini yaitu penerapan pijat punggung.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penerapan pijat punggung terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung

Metode: Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus (*case report*)

Hasil: Penelitian yang dilakukan pada Ny. S dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) menunjukkan penerapan pijat punggung dilakukan selama 3 hari selama 15 menit, pengukuran skor kelelahan menggunakan skala FACIT. Pada hari pertama sebelum diberikan intervensi pijat punggung skor kelelahan 14 dan setelah intervensi menjadi skor kelelahan menjadi 30, pada hari kedua sebelum dilakukan intervensi skor kelelahan 30,3 dan setelah dilakukan intervensi skor kelelahan menjadi 41, pada hari ketiga sebelum dilakukan intervensi skor kelelahan 23,4 dan setelah intervensi didapatkan hasil skor kelelahan 43,3.

Kesimpulan: penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan kelelahan pada yang ditandai dengan peningkatan skor pada skala FACIT pada pasien dan kualitas hidup menjadi baik.

Kata Kunci: *Congestive Heart Failure*, pijat punggung, kelelahan.

Kepustakaan: xiv + halaman 130 +7 tabel+ 11 lampiran+ 2014-2024

¹ Mahasiswa Profesi Ners Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Congestive Heart Failure (CHF) atau biasa disebut gagal jantung adalah kondisi ketidakmampuan jantung dalam memompa darah secara efektif untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh (Vinky Wi Sheti Sinaga, 2016). Gagal jantung termasuk salah satu penyebab utama kematian (LeMone, P., *et al*, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, penyakit kardiovaskuler yaitu gagal jantung merupakan penyebab kematian nomor 1 di dunia dan sekitar 17,9 juta orang kehilangan nyawa setiap tahun. Prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dari kementerian kesehatan tahun 2023 sebesar 0,85%, sedangkan penyakit jantung koroner menyumbang sekitar 12% dan merupakan penyebab utama kematian di Indonesia tahun 2023 (Kemenkes, 2023). Prevalensi penyakit jantung pada tahun 2023 di Yogyakarta yaitu sebesar 1,67% (Kemenkes RI, 2023).

ketika suplai dan kebutuhan oksigen tidak seimbang maka menyebabkan jantung gagal mempertahankan sirkulasi sehingga terjadinya penurunan suplai darah dalam tubuh dan metabolisme mengalami penurunan, hal ini mengakibatkan energi yang dihasilkan mengalami pengurangan, ketika berkurangnya energi maka kapasitas fisik akan mengalami kelelahan (Nugraha B. A., *et al.*, 2017). Kelelahan dapat menyebabkan penurunan produktivitas pada pasien gagal jantung sehingga kualitas hidup yang rendah juga mengakibatkan individu yang mengalami gagal jantung dirawat di rumah sakit (Siallagan, 2021).

Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan untuk menurunkan gejala kelelahan yakni pemberian teknik relaksasi. Salah satu teknik relaksasi yang dapat

diberikan untuk menurunkan kelelahan yaitu teknik relaksasi pijat punggung. Teknik relaksasi pijat punggung dapat memberikan rangsangan terhadap saraf parasimpatis yang akan merilekskan ketegangan otot, melebarkan pembuluh darah (Vasodilatasi), serta dapat mengatasi kelelahan, sehingga teknik relaksasi merupakan salah satu penatalaksanaan yang dapat dilakukan oleh perawat dalam mengatasi kelelahan (Nugraha. B. A., *et al*, 2017).

TUJUAN

Mengetahui pengaruh penerapan pijat punggung terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus (*case report*) dengan pendekatan *pre* dan *post test design*. Penelitian dilaksanakan di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 01- 03 November 2024. Jumlah sampel adalah satu orang dengan pasien gagal jantung atau *Congestive Heart Failure* (CHF) sesuai dengan kriteria pasien CHF kelas II yang mengalami kelelahan, dalam kondisi stabil dan sudah menjalani rehabilitasi atau perawatan lebih dari satu hari. Pasien dilakukan pengukuran skor kelelahan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pijat punggung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada tanggal 01 November 2024 di ruang ICCU dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) atau biasa disebut gagal jantung didapatkan hasil pasien mengatakan sudah tidak merasa keluhan nyeri dada kiri lagi akan tetapi pasien merasakan kelelahan pada tubuhnya dan merasakan pegal-pegal pada daerah bahu hingga punggungnya, pasien juga mengatakan tidak bisa tidur dan pasien tampak gelisah. Hasil pengukuran skor kelelahan menggunakan skala FACIT didapatkan skor 14 yaitu kategori kelelahan berat.

Tabel 1. Lembar observasi skala kelelahan hari pertama

Hari Tanggal/Jam	Skor kelelahan sebelum dan setelah intervensi pijat punggung	
	Sebelum	Setelah
Jumat, 01 November 2024 Pukul: 08. 30 WIB	14	30,8

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 1 diatas menunjukkan penerapan hari pertama skor kelelahan sebelum diberikan intervensi didapatkan 14 yang artinya kategori skor kelelahan berat dan setelah diberikan intervensi pijat punggung skor kelelahan meningkat menjadi 30,8 yang berarti kategori skor kelelahan sedang.

Tabel 2. Lembar Observasi skala kelelahan hari kedua

Hari, Tanggal/ Jam	Skor kelelahan sebelum dan setelah intervensi pijat punggung	
	Sebelum	Setelah
Sabtu, 02 November 2024 Pukul: 08. 30 WIB	30,3	41

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Pada Tabel 2 menunjukkan penerapan pijat punggung hari kedua skor kelelahan sebelum diberikan intervensi didapatkan 30,3 yang artinya kategori skor kelelahan sedang dan setelah diberikan intervensi pijat punggung skor kelelahan meningkat menjadi 41 yang berarti kategori skor kelelahan ringan.

Tabel 3. Lembar Observasi skala kelelahan Hari ketiga

Hari, Tanggal/ Jam	Skor kelelahan sebelum dan setelah intervensi pijat punggung	
	Sebelum	Setelah
Minggu, 03 November 2024 Pukul: 08. 30 WIB	23,4	43,3

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Pada tabel 3 menunjukkan Penerapan pijat punggung hari ketiga hasil skor kelelahan sebelum intervensi kategori kelelahan sedang dengan skor 23,4 dan skor kelelahan setelah intervensi menjadi kategori kelelahan ringan dengan skor 43,3.

B. Pembahasan

Kelelahan merupakan perasaan tidak berdaya baik secara fisik maupun psikologis dengan perasaan subyektif yang tidak menyenangkan ditandai dengan kelemahan fisik, intoleransi aktivitas dan hambatan psikologis. Menurut Nugraha, B. A, *et al* (2017) mengatakan bahwa pasien dengan gagal jantung juga seringkali kurang bergerak karena adanya pembatasan aktivitas, kebanyakan pasien gagal jantung hanya dapat beraktivitas di tempat tidur (*bed rest*) terutama pasien gagal jantung derajat II (dua), III (tiga) sampai IV (empat) sehingga dapat menyebabkan kelelahan. Selain itu juga pengobatan atau

perawatan yang dialami oleh pasien dapat menyebabkan kelelahan (Rachmawati, 2021).

Pijat punggung (*Back Massage*) merupakan salah satu terapi relaksasi pijat dengan cara memberikan usapan atau sentuhan dengan sedikit tekanan pada punggung secara perlahan dengan beberapa teknik pijatan untuk mengurangi kelelahan pada pasien gagal jantung (Amalia & Prihadi, 2021). Tujuan dari pijat punggung ini selain untuk mengurangi kelelahan yang sering terjadi pada pasien gagal jantung juga untuk meredakan kecemasan, mengatasi nyeri, menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kenyamanan pada pasien gagal jantung. Manfaat lain ialah menjaga kondisi sirkulasi area punggung.

Pelaksanaan intervensi pijat punggung dilakukan tanggal 01- 03 November 2024 pada pagi hari pukul 08. 30 WIB, dilakukan selama 15 menit dengan interval 24 jam (dilakukan dijam yang sama) selama 3 hari, kemudian 5 menit setelah intervensi pijat punggung dilakukan pengukuran kelelahan menggunakan skala FACIT. Pada saat pengkajian hari pertama 01 November 2024 sebelum dilakukan penerapan pijat punggung didapatkan skor kelelahan dengan nilai 14 kategori kelelahan berat, sehingga penatalaksanaan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi gejala seperti kelelahan atau keletihan yaitu dengan memberikan teknik relaksasi pijat punggung. Setelah dilakukan penerapan pijat punggung pada hari pertama skor kelelahan mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 30,8 kategori kelelahan sedang. Skor

kelelahan. Pada hari kedua 02 November 2024 sebelum diberikan penerapan pijat punggung skor kelelahan 30,3 yang berarti kategori skor kelelahan sedang dan setelah diberikan penerapan pijat punggung skor kelelahan meningkat menjadi 41 kategori skor kelelahan ringan. Pada penerapan hari ketiga 03 November 2024 sebelum diberikan pijat punggung skor kelelahan 23,4 kategori skor kelelahan sedang dan setelah diberikan penerapan pijat punggung skor kelelahan meningkat menjadi 43,3 kategori skor kelelahan ringan. Dari hasil pemaparan tersebut, maka didapatkan hasil bahwa setelah intervensi penerapan pijat punggung terjadi penurunan pada tingkat kelelahan (tingkat keletihan) pasien Ny.S yang ditandai dengan peningkatan skor pada skala FACIT dan kualitas hidup menjadi baik serta toleransi aktivitas menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Fatimah & Kurniawan (2017) tentang pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung yang dilakukan selama tiga hari, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien dengan gagal jantung di RSUD dr. Slamet Garut, semakin sering frekuensi pijat punggung semakin besar penurunan skor kelelahan.

Asumsi penulis berdasarkan hasil penerapan pijat punggung didapatkan hasil perubahan skor kelelahan sebelum dan setelah intervensi pijat punggung, sehingga intervensi ini dapat digunakan pada pasien gagal jantung yang mengalami kelelahan. Sebelum dan setelah pemberian intervensi juga dilakukan evaluasi respon fisiologis dan didapatkan hasil evaluasi respon klien

setelah pemberian intervensi pijat punggung pasien mengatakan merasa lebih rilek, merasa nyaman, pegal- pegal pada punggung sudah berkurang dan merasa lebih enak, serta tidak merasa lelah lagi. Selain itu dari hasil evaluasi dan observasi respon fisiologis didapatkan perubahan pada tekanan darah yang mana sebelum pemberian intervensi tekanan darah mengalami kenaikan dan setelah intervensi mengalami tekanan darah menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henmozhi & Pavithra (2019) yang mengatakan bahwa pasien dengan penyakit kardiovaskuler mengalami penurunan tekanan darah setelah diberikan *back massage* (pijat punggung).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan implementasi selama 3 kali intervensi pada tanggal 01 November hingga 03 November 2024 di Ruang ICCU pada hari pertama dan hari kedua dan ruang VI pada hari terakhir, masalah keperawatan yang muncul sesuai kasus adalah intoleransi aktivitas dan kelelahan. Hasil setelah diberikan intervensi penerapan pijat punggung selama 3 hari didapatkan bahwa terjadi peningkatan skor kelelahan dari tingkat sedang menjadi ringan yang diukur menggunakan skala FACIT dalam 5 menit setelah diberikan pijat punggung yang mana menunjukkan semakin tinggi nilai skor kelelahan maka semakin ringan tingkat kelelahan yang dialami pasien dan kualitas hidup semakin baik. Selain itu penulis juga menyimpulkan bahwa selain pijat punggung dapat menurunkan tingkat kelelahan juga dapat menurunkan tekanan darah yang tinggi.

B. Saran

1. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
 - a. Meningkatkan proses bimbingan belajar, seperti bimbingan mahasiswa yang melakukan penyusunan karya ilmiah. Dengan adanya bimbingan diharapkan penyelesaian tugas dapat tercapai.
 - b. Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi dan menambah literatur baru terkait studi kasus tentang teknik pijat punggung untuk menurunkan skor kelelahan pada pasien gagal jantung.
2. Bagi Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Diharapkan bisa menerapkan lebih banyak lagi intervensi-intervensi non farmakologis seperti teknik relaksasi pijat punggung agar proses pengobatan pasien bervariasi
3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat berguna sebagai informasi dengan membaca dan membandingkan kasus medis serta penelitian tentang terapi non farmakologi pada kasus kelelahan yang dialami pasien gagal jantung.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D.Ns selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Indah Prawesti, S,Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

3. Ibu Ch. Hatri I. S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,Ns selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak Johan Brikana, S.Kep., Ns selaku Pembimbing Klinik Ruang IMC/ICCU
5. Bapak dan Ibu perawat di Ruang IMC/ICCU yang membantu memperoleh kasus kelolaan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2024). Penerapan Massage Punggung Terhadap Fatigue Pasien Gagal Jantung Di Ruang Jantung Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 162–170.
- Cahyani Endah Pusparini. (2019). *Stikes Muhammadiyah Gombang*. 1` – 26.
- Kurniawan, M. A. A., Fitri, N. L., & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Massage Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung Di Ruang Jantung RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(September), 331–340.
- Maharani, E., Novitasari, D., & Fitrizah, M. K. (2024). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal Jantung Dirumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang. *Journal of Public Health Science*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.59407/jophs.v1i1.602>
- Nugraha, B. A., Fatimah, S., & Kurniawan, T. (2017). Pengaruh Pijat Punggung terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.8>
- Setianingsih, M. P., & Hastuti, Y. D. (2022). Kelelahan pada Pasien Congestive Heart Failure. *Holistic Nursing and Health Science*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.14710/hnhs.5.2.2022.34-43>
- Sudarmono, J. (2021). *Pengaruh Pemberian Terapi Massage Punggung Terhadap Penurunan Skor Kelelahan Pada Penderita Congestive Heart* (pp. 1–53).